

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH DI DESA
BARU KECAMATAN BATANG KUIS
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH :

**RIVALDO HAMONANGAN SARAGIH
198220077**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)3/9/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas
Usaha Tani Padi Sawah di Desa Baru Kecamatan Batang
Kuis
Nama : Rivaldo Hamonangan Saragih
Npm : 198220077
Fakultas : Pertanian

Disetujui oleh :

Komisi Pembimbing

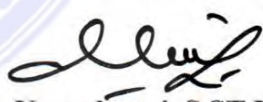

(Sri Ariani Safitri SP., M.Si)

Dosen Pembimbing

Diketahui :


(Dr. Siswa Panjang Hemosa SP,M.Si)

Dekan Fakultas Pertanian


(Marizha Nurcahyani, S.ST.M.Sc)

Ketua Program Studi Agribisnis

Tanggal Lulus : 15 April 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai Syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagianbagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 1 juni 2025



Rivaldo Hamonangan Saragih



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rivaldo Hamonangan Saragih

Nim : 198220077

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai saya penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta,

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat Pada Tanggal : 1 Juni 2025

Yang Menyatakan



(Rivaldo Hamonangan Saragih)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di Desa Baru, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang melibatkan 40 responden yang dipilih secara acak sederhana dari total anggota kelompok tani aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani memiliki peran signifikan sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Nilai indeks skor peran kelompok tani pada aspek kelas belajar sebesar 81%, wahana kerjasama sebesar 71%, dan unit produksi sebesar 73%. Analisis Chi-Square mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas padi sawah, dengan nilai produktivitas rata-rata sebesar 5,74 ton/ha, termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: kelompok tani, produktivitas, padi sawah, Desa Baru, Deli Serdang.



This research aimed to analyze the role of farmer groups in increasing the productivity of rice farming in Desa Baru, Batang Kuis Subdistrict, Deli Serdang Regency. The research used a descriptive method with a quantitative approach. Data were obtained through observation, interviews, and questionnaires involving 40 respondents selected randomly from the total active farmer group members. The research results showed that farmer groups had a significant role as learning classes, cooperation forums, and production units. The index score for the role of farmer groups was 81% for learning class, 71% for cooperation forum, and 73% for production unit. The Chi-Square analysis indicated a significant correlation between the role of farmer groups and rice productivity, with an average productivity value of 5.74 tons/ha, categorized as medium.

Keywords: *Farmer Groups, Productivity, Rice Farming, Desa Baru, Deli Serdang*



RIWAYAT HIDUP

Rivaldo Hamonangan Saragih lahir di Sipinggaan, Nagori Tiga Bolon, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun pada tanggal 21 Mei 2000 anak dari Bapak D. Saragih dan Ibu dari A. Siahaan. Penulis merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara.

Pendidikan yang pernah di tempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2006 masuk Sekolah Dasar di SD Negeri 091412 Tiga Bolon, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun.
2. Tahun 2012 masuk Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sidamanik dan tamat pada tahun 2015.
3. Tahun 2015 masuk Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sidamanik, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun.
4. Tahun 2019 di terima di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.
5. 25 Juli hingga 09 September 2022 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Moeis Perkebunan Sipare-pare di jalan Lintas Sumatra Simpang Kebun Kopi, Indrapura, Kec. Sei Suka, Kabupaten Batu Bara.
6. Melaksanakan penelitian pada bulan Oktober 2024 di Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

KATA PENGANTAR

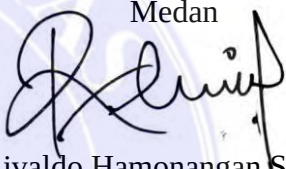
Segala puji dan syukur penulis ucapkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Universitas Medan Area.
2. Ibu Marizha Nurcahyani, S,ST, M.Sc selaku ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sri Ariani Safitri SP., M.Si selaku komisi pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh bapak dan Ibu selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah mendidik dan memperhatikan selama pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang beserta nasehat dan tidak lelah mendidik penulis untuk mengejar ilmu sampai calon sarjana.
6. Rekan-rekan mahasiswa stambuk 19 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Penulis memahami bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sangat membangun demi perbaikan Skripsi ini. Dan semoga ini bisa bermanfaat untuk orang-orang yang membutuhkan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi orang-orang yang membutuhkan ataupun bagi semua pihak.



Medan

Rivaldo Hamonangan Saragih

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HALAMAN PERNYATAAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Hipotesis	13
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 14
2.1 Padi Sawah.....	14
2.2 Kelompok Tani	17
2.3 Peranan Kelompok Tani	19
2.4 Fungsi Kelompok Tani	23
2.5 Pengembangan Kelompok Tani.....	24
2.6 Produktivitas Usaha Tani.....	27
2.7 Penelitian Terdahulu	28
 BAB III. METODE PENELITIAN	 33
3.1 Metode Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1 Wawancara	35
3.4.2 Kuesioner	35
3.5 Metode Analisis Data	36
3.6 Definisi Operasional Variabel	39
 BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	 42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.2 Keadaan Umum Desa	43
4.3 Analisis Data Responden	43

BAB V.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
5.1	Analisis Peran Kelompok Tani.....	46
5.1.1	Peran Kelompok Tani Terhadap Kelas Belajar.....	46
5.1.2	Peran Kelompok Tani Terhadap Wahana Kerja Sama....	51
5.1.3	Peran Kelompok Tani Terhadap Unit Produksi	57
5.2	Analisis Produktivitas Usahatani Padi Sawah	62
5.3	Analisis Chi - Square	63
5.3.1	Hubungan Peran Kelas Belajar Terhadap Produktivitas Padi Sawah.....	64
5.3.2	Hubungan Peran Wahana Kerjasama Terhadap Produktivitas Padi Sawah	65
5.3.3	Hubungan Peran Unit Produksi Terhadap Produktivitas Padi Sawah	66
5.4	Pembahasan	67
5.4.1	Peran Kelompok Tani Dalam Kelas Belajar, Wahana Kerjasama, Dan Unit Produksi Kelompok Tani Di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis.	67
5.4.2	Hubungan Antara Peran Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Padi Sawah Di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis	70
BAB VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1	Kesimpulan	72
6.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN.....		78

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
Tabel 1	Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Padi di Indonesia Tahun 2019-2023.....	2
Tabel 2	Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi Tahun 2023.....	3
Tabel 3	Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.....	4
Tabel 4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2023	5
Tabel 5	Produksi Padi Sawah Kabupaten Deli Serdang Menurut Kecamatan Tahun 2023.....	6
Tabel 6	Luas Tanam, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Kecamatan Batang Kuis Menurut Desa Tahun 2023	7
Tabel 7	Jumlah Kelompok Tani dan Anggota di Kecamatan Batang Kuis.....	8
Tabel 8	Nama Kelompok Tani Aktif Desa Baru dan Jumlah Anggota.....	8
Tabel 9	Jumlah populasi dan total sampel penelitian.....	34
Tabel 10	Skala Likert	35
Tabel 11	Tingkat Peran Kelompok Tani	38
Tabel 12	Produktivitas Padi	38
Tabel 13	Rekapitulasi Jenis Kelamin	44
Tabel 14	Rekapitulasi Umur.....	44
Tabel 15	Rekapitulasi Pendidikan Terakhir	44
Tabel 16	Rekapitulasi Kelompok Tani.....	45
Tabel 17	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kelas Belajar	47
Tabel 18	Distribusi Jawaban Dari Setiap Instrument Pertanyaan Dengan Peran Kelompok Sebagai Kelas Belajar (X1)	48
Tabel 19	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Wahana Kerjasama.....	52
Tabel 20	Distribusi Jawaban Dari Setiap Instrument Pertanyaan Dengan Peran Kelompok Sebagai Wahana Kerjasama (X2).....	53
Tabel 21	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Unit Produksi.....	57
Tabel 22	Distribusi Jawaban Dari Setiap Instrument Pertanyaan Dengan Peran Kelompok Sebagai Unit Produksi (X3)	58
Tabel 23	Produktivitas Petani Padi Sawah di Desa Baru	63
Tabel 24	Hasil Uji Chi-Square Terhadap Peranan Kelas Belajar Pada Produktivitas Padi Sawah.....	64
Tabel 25	Hasil Uji Chi-Square Terhadap Peranan Wahana Kerjasama Pada Produktivitas Padi Sawah.....	65
Tabel 26	Hasil Uji Chi-Square Terhadap Peranan Unit Produksi Pada Produktivitas Padi Sawah.....	66

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran.....	13
2	Peta Desa Baru, (Data Primer, 2024).....	42
3	Hasil Data Kelas Belajar (Data Primer, 2024).....	48
4	Hasil Data Wahana Kerjasama (Data Primer, 2024)	53
5	Hasil Data Unit Produksi (Data Primer, 2024)	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian	78
Lampiran 2 Data Identitas Responden dan Produktivitas	81
Lampiran 3 Data Jawaban Responden	83
Lampiran 4 Output Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas SPSS	85
Lampiran 5 Output Analisis Chi-Square.....	87
Lampiran 6 Dokumentasi.....	89



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang artinya negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan negara. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia yang bekerja disektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada tahun 2017 mencapai 39.67 juta pekerja dan pada tahun 2022 sudah mencapai 40.64 juta pekerja. Oleh karena itu, pertanian merupakan tulang punggung dalam perekonomian bangsa. Pertanian sangat berpengaruh besar bagi perekonomian Indonesia dikarenakan pertanian diatur untuk menyediakan bahan pangan bagi masyarakat dan bisa dijual keluar negeri agar mendapatkan keuntungan oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa pertanian juga salah satu jenis usaha pembangunan perekonomian bangsa dan masyarakat yang sering disebut dengan usahatani (Handayani, 2019).

Padi sebagai komoditas pangan utama yang mempunyai nilai strategi yang sangat tinggi, memerlukan adanya penanganan serius dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas pertanian padi yang lebih baik. Upaya tersebut tidak terlepas dari besarnya peranan pemerintah dalam menyediakan bantuan bagi petani. Dalam rangka menunjang swasembada pangan, khususnya padi sangat diperlukan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan produksi beras. Berbagai upaya telah dilakukan antara lain melalui peningkatan pendampingan penerapan .

Paket teknologi, penyediaan sarana produksi, gerakan olahan tanah dan tanaman padi, fasilitas penanganan panen dan pasca panen, fasilitas pemasaran harga melalui gerakan seluruh stakeholders mulai dari tingkat pusat hingga desa (Ilyas, 2018).

Pemerintah dalam membantu perkembangan pertanian adalah dengan melakukan pembentukan kelembagaan atau kelompok tani di dalam kehidupan masyarakat petani. Kegiatan pembinaan di harapkan dapat memberikan manfaat untuk mengeksplorasi potensi yang di miliki petani sehingga petani dapat secara mandiri mengatasi persoalan yang ada di usahataniannya, serta mempermudah petani untuk mencari informasi perkembangan pasar, teknologi, pemodalan, dan lain-lain sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan anggota kelompok tani (Mantali, 2021).

Tabel 1. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Padi di Indonesia Tahun 2019-2023

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi Padi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2019	10.677.887	54.604.033	5,113.748
2020	10.657.275	54.649.202	5,127.878
2021	10.411.801	54.415.294	5,226.309
2022	10.452.672	54.748.977	5,237.797
2023	10.213.705	53.980.993	5,285.152

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023

Dari 1 dapat diketahui bahwa peningkatan tertinggi terdapat pada tahun 2020 dengan luas lahan 10.657.274 Ha, jumlah produksi padi 54.649.202 Ton dengan rata-rata produktivitas 5.127.878 Ton/Ha.

Sumatera Utara adalah Provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar dan sangat luas, salah satu komoditinya adalah padi sawah yang tersebar di beberapa wilayah. Data luas lahan, produksi padi dan produktivitas padi sawah menurut provinsi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi Tahun 2023

Provinsi	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Aceh	254.287	1.404.235	5,522.244
Sumatera Utara	406.109	2.087.404	5,066.137
Sumatera Barat	300.565	1.482.469	4,932.274
Riau	51.054	205.973	4,034.414
Jambi	61.237	275.941	4,506.115
Sumatera Selatan	504.143	2.832.774	5,618.989
Bengkulu	57.877	286.684	4,953.332
Lampung	530.108	2.737.898	5,164.792
Kep. Bangka Belitung	15.285	66.469	4,348.642
Kep. Riau	115	234	2,817.391
DKI Jakarta	543	2.674	4,924.493
Jawa Barat	1.583.656	9.140.039	5,771.480
Jawa Tengah	1.642.761	9.084.108	5,529.780
D.I Yogyakarta	105.694	534.114	5,053.399
Jawa Timur	1.698.083	9.710.661	5,718.602
Banten	311.200	1.686.483	5,419.289
Bali	108.514	673.581	6,207.318
Nusa Tenggara Barat	287.512	1.538.557	5,351.279
Nusa Tenggara Timur	184.699	766.810	4,151.673
Kalimantan Barat	224.069	700.291	3,125.336
Kalimantan Tengah	101.580	330.781	3,249.360
Kalimantan Selatan	214.284	875.546	4,085.914
Kalimantan Timur	57.082	226.972	3,976.244
Kalimantan Utara	6.500	23.602	3,631.076
Sulawesi Utara	54.563	238.193	4,365.467
Sulawesi Tengah	177.699	821.367	4,622.237
Sulawesi Selatan	967.790	4.876.386	5,038.681
Sulawesi Tenggara	113.930	479.407	4,207.908
Gorontalo	49.610	251.432	5,068.171
Sulawesi Barat	58.607	291.459	4,937.109
Maluku	22.637	79.958	3,532.181
Maluku Utara	7.709	26.663	3,458.684
Papua Barat	5.006	22.567	4,507.990
Papua Barat Daya	580	2.397	4,132.758
Papua	840	3.760	4,476.190
Papua Selatan	44.808	183.628	4,098.107
Papua Tengah	2.094	9.273	4,428.366
Papua Pegunungan	14	62	4,428.571
Indonesia	10.213.705	53.980.993	5,285.152

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023

Berdasarkan 2 dapat diketahui luas lahan, produksi dan rata-rata produksi padi sawah nasional menurut 38 provinsi. Data yang kemudian diambil adalah provinsi Sumatera Utara dengan pencapaian luas lahan 406.109 Ha serta jumlah produksi 2.087.404 ton dan jumlah rata-rata produksi mencapai 5,066.137 Ton/Ha.

Sumatera utara adalah provinsi di indonesia yang memiliki potensi pertanian yang besar dan sangat luas, salah satunya terdapat pada padi sawah yang tersebar di beberapa wilayah. Data luas lahan, produksi, dan produktivitas padi sawah provinsi Sumatera Utara menurut kabupaten/kota tahun 2023 dapat dilihat pada 3 berikut ini :

Tabel 3. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi Padi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Nias	8.401	36.388	4,331.389
Mandailing Natal	19.591	79.274	4,046.449
Tapanuli Tengah	19.143	94.817	4,953.089
Tapanuli Selatan	11.623	44.719	3,847.457
Tapanuli Utara	25.620	127.388	4,972.209
Toba	16.543	112.962	6,828.386
Labuhan Batu	13.745	64.981	4,727.610
Asahan	9.817	59.057	,015.788
Simalungun	27.296	144.135	5,280.444
Dairi	6.902	33.082	4,793.103
Karo	9.062	60.450	6,670.712
Deli Serdang	84.755	510.986	7,730.244
Langkat	23.755	120.913	5,090.002
Nias Selatan	11.989	45.299	3,778.380
Humbang Hasundutan	16.766	70.590	4,210.306
Papak Barat	1.205	4921	4,083.817
Samosir	7.739	41.885	5,676.243
Serdang Bedagai	49.474	291.442	5,890.811
Batubara	12.705	70.987	5,587.327
Padang Lawas Utara	10.428	42.035	4,030.974
Padang Lawas	9.667	38.165	3,947.967
Labuhan Batu Selatan	129	439	3,403.100
Labuhan Batu Utara	19.213	79.196	4,122.000
Nias Utara	9.114	38.474	4,221.417
Nias Barat	2.975	13.576	4,563.361
Sibolga	0	0	0
Tanjung Balai	52	239	4,596.153
Pematang Siantar	1.431	9.093	6,354.297
Tebing Tinggi	447	2.459	5,501.118
Medan	963	5.167	5,365.524
Binjai	1.349	6.545	4,851.742
Padang Sidempuan	3.634	20.651	5,682.718
Gunung Sitoli	2.637	13.732	5,207.432
Sumatera Utara	406.109	2.087.404	5,066.137

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2023

Berdasarkan pada 3 terdapat luas lahan, produksi dan produktivitas padi sawah provinsi Sumatera Utara menurut kabupaten/kota tahun 2023 terdiri dari 33

kabupaten/kota yang berada di provinsi Sumatera Utara. Data yang kemudian saya ambil adalah Kabupaten Deli Serdang, dengan luas lahan 84.755 ha dengan produksi sebesar 510.986 ton dan rata-rata produksi mencapai 7,730.244 ton/ha.

Sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kabupaten Deli Serdang. Kabupaten Deli Serdang merupakan lumbung padi terbesar di provinsi Sumatera Utara diikuti setelahnya kabupaten Serdang Bedagai. Data luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah kabupaten deli serdang tahun 2019-2023 dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel 4. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2023

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2019	51.418	307.604	5,978.528
2020	54.364	331.769	6,028.977
2021	58.327	450.882	6,102.733
2022	60.238	434.622	7,215.080
2023	84.755	510.986	7,730.244

Sumber: Badan Pusat Statistik Deli Serdang Tahun, 2023

Berdasarkan data dari 4, menunjukkan adanya penambahan luas panen padi sawah setiap tahunnya dalam 5 tahun terakhir di Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2019 sampai tahun 2023. Luas panen padi sawah kabupaten Deli Serdang pada tahun 2023 yaitu 84.755 Ha dengan produksi padi sawah sebanyak 510.986 ton serta rata-rata produksi padi sebesar 7,730.244ton/Ha. Pada 4, dimana dari tahun 2019 hingga 2023 mengalami peningkatan yang begitu signifikan.

Kecamatan batangkuis merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten deli serdang. Salah satu sektor yang berperan dalam pembangunan ekonom di kecamatan batangkuis adalah sektor perrtanian. Data luas panen,

produksi, dan produktivitas padi sawah kabupaten deli serdang menurut kecamatan tahun 2023 dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel 5. Produksi Padi Sawah Kabupaten Deli Serdang Menurut Kecamatan Tahun 2023

Kecamatan	Luas lahan (Ha)	Produksi Padi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Gunung Meriah	1.170,70	3.428	2,928.162
S.T.M Hulu	723,60	2.393	3,307.075
Sibolangit	1.798,90	3.864	2,147.979
Kutalimbaru	2.890,10	4.580	1,584.720
Pancur Batu	1.342,60	1.783	1,328.020
Namorambe	2.055,80	8.065	3,923.046
Biru-Biru	2.296,90	4.137	1,801.123
S.T.M Hilir	2.638,10	4.968	1,882.794
Bangun Purba	120,10	1.089	9,067.443
Galang	1.918,50	6.350	3,309.877
Tanjung Morawa	3.005,80	20.519	6,826.468
Patumbak	683,30	4.273	6,253.475
Deli Tua	39,53	181	4,582.278
Sunggal	3.645,70	16.270	4,462.792
Hamparan Perak	5.027,30	53.588	10,659.399
Labuhan Deli	5.809,50	59.505	10,242.705
Percut Sei Tuan	4.027,30	71.487	4,027.30
Batang Kuis	1.994,30	18.737	9,395.276
Pantai Labu	4.179	2.403	0,575.017
Beringin	5.736	7.406	1,377.604
Lubuk Pakam	1.150,50	10.317	8,967.405
Pagar Merbau	1.152	2.233	1,938.368
Deli Serdang	84.755	510.986	7,730.244

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, 2023

Kecamatan Batang Kuis adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki ketinggian wilayah antara 4-30 meter diatas permukaan laut dan dikategorikan daerah dataran rendah yang memiliki luas wilayah 40,34 km². Kecamatan Batang Kuis terdiri atas 11 Desa, dan 72 Dusun dengan komposisi penduduk yang multi etnis terdiri dari beberapa suku dengan penduduk mayoritas adalah suku Jawa dan Melayu. Mata pencaharian utama masyarakat kecamatan Batangkuis adalah sektor pertanian, dan perkebunan. Pada sektor pertanian sebagian masyarakat Kecamatan Batangkuis memiliki mata pencaharian pada sektor padi sawah (BPS Kabupaten Deli Serdang, 2023).

Desa Baru merupakan salah satu desa yang terdapat di daerah kecamatan Batang Kuis. Masyarakat desa Baru rata-rata bermata pencaharia petani padi sawah. Data luas tanam, produksi, dan produktivitas padi sawah kecamatan Batang Kuis menurut desa tahun 2023 dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel 6. Luas Tanam, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Kecamatan Batang Kuis Menurut Desa Tahun 2023

Nama Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi Padi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)
Baru	243	4.411	18,15
Tanjung Sari	57	1.034	18,14
Bakaran Batu	15	271	18,06
Batang Kuis Pekan	-	0	0
Tumpatan Nibung	190	3.429	18,04
Sena	-	0	0
Paya Gambar	235	4.166	17,72
Mesjid	223	4.048	18,15
Sugiharjo	25	453	18,12
Bintang Meriah	25	453	18,12
Sidodadi	25	453	18,12
Batangkuis	1.032	18.737	18,15

Sumber : Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Batang Kuis, 2023

Berdasarkan 6 luas tanam, produksi, dan produktivitas padi sawah kecamatan batang kuis menurut desa tahun 2023 terdapat 11 desa. Data yang kemudian saya ambil adalah desa Baru dengan luas tanam 243 ha dengan produksi sebesar 4.411 dan produktivitas sebesar 18,15 ton/ha. Desa baru merupakan luas areal terbesar diantara desa-desa lainnya. Sedangkan untuk desa Batang Kuis Pekan dan desa Sena tidak memiliki areal tanam padi sawah.

Secara umum kelompok tani merupakan bagian dari penunjang untuk pembangunan pertanian yang berlaku di negara manapun. Tapi pada kenyataannya di Indonesia masih terlihat lemahnya organisasi petani dan banyaknya hambatan sehingga dalam perkembangannya lamban. Salah satu kelembagaan petani yang ada di Desa Baru Kecamatan Batangkuis adalah adalah kelompok tani. Dari hasil wawancara dengan Kepala Koordinator Badan

Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Batangkuis diketahui bahwa ada 54 kelompok tani yang ada dikecamatan tersebut.

Tabel 7. Jumlah Kelompok Tani dan Anggota di Kecamatan Batang Kuis

No.	Nama Desa	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1.	Baru	6	374
2.	Tanjung Sari	1	65
3.	Bakaran Batu	-	-
4.	Batang Kuis Pekan	1	26
5.	Tumpatan Nibung	11	365
6.	Sena	1	20
7.	Paya Gambar	8	291
8.	Mesjid	9	280
9.	Sugiharjo	10	336
10.	Bintang Meriah	3	112
11.	Sidodadi	4	162
Jumlah		54	2.000

Sumber: Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Batangkuis, 2022

Berdasarkan 7, diketahui bahwa jumlah kelompok tani di kecamatan Batangkuis sebanyak 54 kelompok yang tersebar di 11 desa dengan total anggota sebanyak 2.000 orang. Desa baru merupakan urutan ke-2 dengan jumlah anggota kelompok tani sebesar 374 orang. Disusul setelahnya desa Tumpatan Nibung dengan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 365 orang. Berikut daftar nama-nama kelompok tani yang terdapat di desa Baru dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 8. Nama Kelompok Tani Aktif Desa Baru dan Jumlah Anggota

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota (Jiwa)
1.	Agung	60
2.	Anggrek	111
3.	Baru	74
4.	Parsadaan	70
5.	Sejahtera	36
6.	Sidomulyo	23
Jumlah		374

Sumber: Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Batangkuis, 2022

Berdasarkan 4, diketahui di desa Baru terdapat 6 kelompok tani yang aktif dengan jumlah anggotanya sebanyak 374 orang. Dapat dilihat dari tabel diatas, kelompok tani Baru memiliki 74 anggota(jiwa).

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas usaha tani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani (Tambunan, 2018).

Dari pembentukan kelompok petani tersebut diharapkan bisa memberikan solusi untuk para petani agar dapat meningkatkan pendapatan mereka. Dan tentunya bisa dijadikan sebagai tempat untuk belajar, mendapatkan pengalaman dan keterampilan yang belum pernah mereka dapat. Dibentuknya kelompok tani di Desa Baru Kecamatan Batangkuis Kabupaten Deli Serdang diharapkan dapat menumbuhkan partisipasi aktif masyarakat petani dalam pemenuhan kebutuhan. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai wadah untuk melatih para petani, membantu dalam hal pendanaan, peminjaman alat pertanian, serta pendampingan dan pengawasan.

Desa Baru Kecamatan Batangkuis merupakan salah satu desa di Kabupaten Deli Serdang dimana masyarakat setempat sebagian besar bermata pencaharian petani dalam bidang bercocok tanam padi, masyarakat menggunakan cara pertaniannya yang masih sederhana dan baru sebagian kecil yang mencapai pada penggunaan teknologi modern sekarang ini, begitu juga sistem yang belum terlalu mendukung dalam peningkatan masalah pertanian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas permasalahan yang ada serta solusi dari pemecahan masalah yang nantinya kelompok tani dapat meningkatkan produktivitas petani padi sawah yang ada di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini berfokus kepada kelompok tani, dikarenakan besar manfaatnya bagi mereka yang bergabung dengan kelompok tani. Kenyataan bahwa petani padi memerlukan kelompok tani sebagai pembimbing dan pemberi arah dalam kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Dimana pada pra survey yang dilakukan kepada salah satu anggota kelompok tani, kurangnya keaktifan PPL di desa tersebut dan masih banyak anggota kelompok tani menggunakan cara pertanian yang masih sederhana dan baru sebagian kecil yang mencapai pada penggunaan teknologi modern sekarang ini. Mahalnya harga pupuk dan pestisida dan kurangnya jaringan kerjasama dengan pihak-pihak dinas pertanian. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat penelitian untuk menganalisis apakah kelompok tani menjalankan tugasnya sesuai dengan perannya serta seberapa besar perannya bagi produktivitas petani padi sawah dan apakah ada hubungan dengan kelompok tani terhadap meningkatkan produktivitas padi sawah. Jadi penulis mengambil tugas akhir skripsi yang berjudul **“Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi kelompok tani di Desa Baru Kecamatan Batang kuis?

2. Bagaimana hubungan antara peranan kelompok tani terhadap produktivitas padi sawah di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis peran kelompok tani dalam kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi kelompok tani di Desa Baru Kecamatan batang Kuis.
2. Untuk menganalisis hubungan antara peran kelompok tani terhadap produktivitas padi sawah di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, tulisan ini dapat bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman disamping sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan menjadi salah satu referensi yang dapat dibaca dan dipakai dalam upaya meningkatkan kinerja dan produktivitas bagi para petani padi sawah.
3. Sebagai bahan pustaka dan informasi untuk pihak yang membutuhkannya.

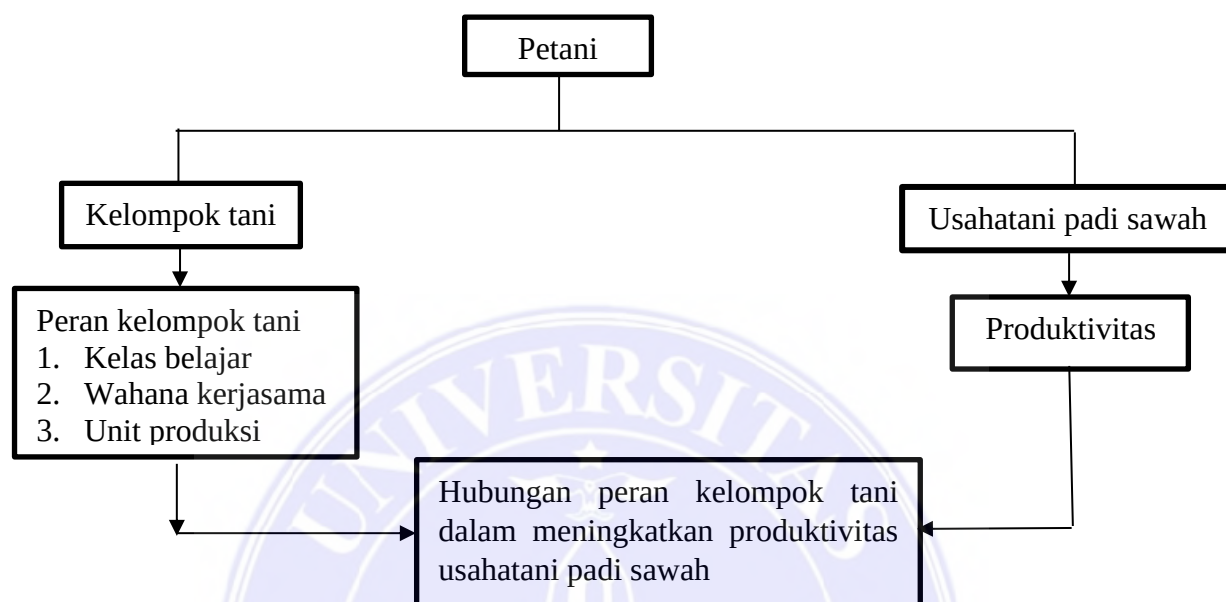
1.5 Kerangka Pemikiran

Kelompok tani secara tidak langsung dapat digunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan usahatani secara bersamaan. Tujuan utama pembentukan dan penguatan kelompok tani

adalah untuk memperkuat kelembagaan petani yang ada, petani sebagai orang yang terlibat langsung di dalam kelompok tani, dalam melakukan usahatannya petani membutuhkan suatu wadah agar dapat berinteraksi dalam melakukan suatu kepentingan bersama dan mencapai tujuan yang di inginkan, sehingga mereka menggabungkan diri dalam suatu wadah yang kemudian disebut kelompok tani. Peranan kelompok tani dalam penelitian ini dilihat berdasarkan perannya sebagai (1) wahana belajar yang dapat meningkatkan pengetahuan para petani dan berorganisasi; (2) wahana kerjasama yang dapat menciptakan usahatani mampu menghadapi tantangan maupun hambatan serta gangguan yang akan di lalui dan (3) unit produksi yang berupa unit penyedia sarana dan prasarana produksi, unit pengolahan produk serta unit pemasaran.

Produktivitas adalah pendapatan yang diperoleh dengan menggunakan segala potensi sumber daya yang ada disertai dengan kemampuan untuk meminimumkan segala resiko yang dapat memperkecil pendapatan tersebut. Produktivitas usahatani dalam penelitian ini diperoleh dari perbandingan peningkatan produktivitas usahatani saat sebelum bergabung dan setelah bergabung dengan kelompok tani. Produktivitas usahatani masing-masing anggota kelompok tani tentu tidak semua sama. Ada petani anggota yang mengalami peningkatan produktivitas usahatani dan ada pula yang mengalami penurunan produktivitas usahatani. Hal tersebut tidak hanya berhubungan dengan peranan kelompok tani sebagai media namun juga berhubungan dengan faktor internal petani dan faktor eksternal petani. Dengan adanya indikator tersebut kelompok tani dapat menjalankan perannya sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan produktivitas para petani padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani.

Berikut dapat diuraikan kerangka pemikiran penelitian ini ada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

1.6 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Diduga terdapat hubungan peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi dengan tingkat produktivitas usahatani padi sawah di Desa Baru, Kecamatan Batangkuis.
2. Diduga tidak terdapat hubungan peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi dengan tingkat produktivitas usahatani padi sawah di Desa Baru, Kecamatan Batangkuis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Padi Sawah

Padi merupakan tanaman pangan berupa rumput berumpun. Tanaman pertanian kuno ini berasal dari dua benua, yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Bukti sejarah menunjukkan bahwa penanaman padi di Zheziang (China) sudah dimulai pada 3000 tahun sebelum masehi. Fosil butir padi dan gabah ditemukan di Hastinapur Uttar Pradesh India sekitar 100-800 SM. Padi termasuk genus *Oryza* L yang meliputi lebih kurang 25 spesies, tersebar di daerah tropik dan daerah sub tropik seperti Asia, Afrika, Amerika dan Australia. Di Indonesia pada mulanya tanaman padi diusahakan di daerah tanah kering dengan sistem ladang, akhirnya orang berusaha memantapkan hasil usahanya dengan cara mengairi daerah yang curah hujannya kurang. Tanaman padi yang dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis ialah *Indica*, sedangkan *Japonica* banyak diusahakan di daerah sub tropika (Ali, 2022).

Teknologi usahatani (Pasca Usahatani) padi sawah telah diperkenalkan sejak tahun 1963, yang meliputi : (1) Penggunaan benih varietas unggul, (2) bercocok tanam yang baik, (3) pemupukan, (4) Pengaturan air, dan (5) pengendalian hama penyakit. Agar peningkatan produksi lebih baik, pemerintah menambahkan dua paket teknologi lainnya, yaitu : panen dan pasca panen. Perpaduan teknologi pasca usahatani dengan teknologi panen dan pasca panen dikenal dengan nama teknologi sapta usahatani. Teknologi sapta usahatani disempurnakan dengan paket teknologi baru yang dikenal dengan nama Supra Insus, yang terdiri dari 10 unsur teknologi, yaitu: (1) pengolahan tanah yang

sempurna, (2) pemakaian benih bermutu tinggi, (3) penggunaan jarak tanam dengan populasi tanaman minimal 200.000 rumpun per hektar, (4) pemakaian pupuk yang lengkap dan berimbang (Urea 250/ha, ZA 100Kg/ha, TSP 125Kg/ha, dan KCL 125Kg/ha), (5) pengolahan air di tingkat Usahatani, (6) pelaksanaan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu, (7) penggunaan PPC/ZPT, (8) pelaksanaan pola tanam tahunan dengan indeks tanam tidak kurang dari 200% (9) pergiliran varietas, dan (10) pengolahan pasca panen. Penanaman padi pada lahan sawah biasanya dilakukan melalui tahapantahapan, yaitu: persemaian, penaburan benih diatas persemaian dan pemindahan bibit kesawah. Kegiatan awal sebelum melakukan penanaman adalah menyiapkan areal persemaian. (Handayani, 2019).

Persiapan persemaian basah dilakukan dengan membuat bedengan setinggi 20-30 cm, lebar 100-150 cm dan panjang 500-600 cm atau sesuai dengan kebutuhan serta parit dengan ukuran lebar 30-40 cm. Pemakain lahan untuk persemaian harus diupayakan $\frac{1}{25}$ - $\frac{1}{20}$ luas sawah yang akan ditanami dan penggunaan benih setiap hektarnya sebanyak 25-40 kg. Langkah selanjutnya adalah penaburan benih di persemaian. Sebelum benih disemaikan terlebih dahulu benih direndam selama 24 jam. Tujuan perendaman ini adalah agar gabah dapat menghisap air yang cukup, sehingga dapat mempercepat proses perkecambahan dan benih agar tumbuh seragam. Setelah bibit berumur sekitar 3-4 minggu, bibit siap dipindah tanamkan ke lapang. Jarak tanam yang dianjurkan untuk teknologi Supra Insus adalah jumlah tanaman minimal 200.000 rumpun per hektar atau dengan jarak tanam 18 cm x 18 cm, 18 cm x 20 cm, dan 20 cm x 20 cm. Pemeliharaan adalah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam budidaya tanaman padi sawah. Dalam pemeliharaan tanaman padi sawah ada beberapa

kegiatan yang harus dilakukan, yaitu : penyulangan dan penyiangan, pengairan, pemupukan, pengendalian hama penyakit secara terpadu. Dalam kegiatan penyulaman ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu bibit yang digunakan harus dari jenis yang sama, bibit yang digunakan bisa dari bibit yang terdahulu, dan penyulaman harus dilakukan sekitar 7-14 hari setelah dipindah tanamkan. Penyiangan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membersihkan gulma yang tumbuh pada lahan sawah. Dalam pertumbuhan tanaman (bibit) padi sawah, sering diikuti dengan pertumbuhan beberapa jenis gulma. Hal ini menyebabkan persaingan antara tanaman pokok (padi) dengan gulma dalam memperoleh atau mendapatkan makanan (unsur hara). Karena itu penyiangan harus dilakukan. Pengairan adalah suatu kegiatan atau usaha untuk memberikan air guna keperluan pertanian. Pemberian dilakukan secara tertib dan teratur untuk daerah pertanian yang membutuhkan dan kemudian setelah air tersebut digunakan sebaiknya secara tertib dan teratur pula dialirkan ke saluran pembuangan air (Herni, 2023).

Dalam budidaya padi sawah, air sangat diperlukan untuk pertumbuhan tanaman. Pemberian air (pengairan) pada prinsipnya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan tanaman (fase vegetatif dan fase generatif). Fase pertumbuhan vegetatif adalah fase (masa) pertumbuhan dan perkembangan akar, batang dan daun. Untuk itu diperlukan air yang cukup. Fase generatif adalah fase terjadinya pembentukan malai bunga. Pada saat inilah pengairan ditingkatkan sesaat kemudian dikurangi secara bertahap (Hasan & Elihami, 2020).

Pemupukan padi sawah pada program Supra Insus adalah melaksanakan pemupukan berimbang, yaitu Urea 250 Kg/ha, TSP 125 Kg/ha dan ZA 100 Kg/ha atau sesuai dengan rekomendasi instansi terkait. Selain pemupukan yang

berimbang juga dianjurkan menggunakan pupuk pelengkap cair (PPC) atau Zat Pengatur Tumbuh (ZPT). Penentuan PPC yang digunakan baik dosis, cara maupun waktu harus berdasarkan kesepakatan Kelompok Tani dengan bimbingan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Panen dilakukan setelah gabah telah menguning secara merata dengan menggunakan alat (sabit) yang tajam dan bergrigi, agar saat pemungutan hasil tidak banyak yang rontok (terbuang). Perontokan segera dilakukan setelah selesai panen dengan cara menggunakan alat perontok padi yang digerakkan oleh mausia maupun motor. Pengangkutan dari sawah ke rumah harus menggunakan karung atau wadah yang baik, agar gabah jangan banyak yang berjatuhan. Untuk menjaga kualitas gabah atau beras, maka harus dilakukan pengeringan dengan sempurna. Pengeringan harus dilakukan segera setelah perontokan sampai kadar air mencapai 14 persen, dan selanjutnya gabah disimpan di gudang penyimpanan yang bebas hama, bersih serta tidak lembab dan bocor (Ridwansyah, 2019).

2.2 Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usahatani. Kelompok tani adalah penggerak sumber daya petani. Pembinaan kelompok tani berperan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani (Thomas, 2008). Petani yang bergabung dengan kelompok tani akan menerima bantuan yang signifikan dari organisasi untuk memenuhi semua tuntutan mereka, dari pembelian peralatan produksi hingga manajemen pascapanen dan pemasarannya (Dewi & Yuliarmi, 2017).

Kelompok tani juga memainkan peran penting dalam menerapkan gagasan hak-hak petani, mengubahnya menjadi kebijakan, taktik ataupun strategi, dan program yang berguna, dan mengembangkannya menjadi langkah-langkah praktis.. Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usahatani. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan sebagai wadah kerjasama antar kelompok tani. Dalam perkembangannya, banyak yang ada disesuaikan dengan tingkat dan volume kegiatan yang akan dilakukan. Masing-masing kelompok tani harus memiliki tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas dan dimengerti oleh setiap pemegang tugasnya (Wahyudi, 2020).

Kelompok tani merupakan sebuah lembaga yang menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit dalam satu desa, bisa berdasarkan komoditas, areal tanam pertanian dan gender. Dengan demikian, untuk mengetahui gerak pembangunan pertanian perlu perhatian terhadap kelompok tani yang ada di Desa. Kelompok tani didefinisikan sebagai sebuah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisasikan para petani dalam menjalankan usahatani (Iqbal, 2020).

Kelompok tani dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya serta ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusahatani, kesamaan baik dalam hal tradisi, pemukiman, maupun hamparan lahan usahatani (Anggraini, 2022).

Kelompok tani menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit dalam satu desa, bisa berdasarkan komoditas, areal tanam pertanian dan gender. Dengan demikian, untuk mengetahui gerak pembangunan pertanian perlu perhatian terhadap kelompok tani yang ada di desa. Kelompok tani didefinisikan sebagai sebuah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisasikan para petani dalam menjalankan usahatani (Kusumaningrum, 2022).

2.3 Peranan Kelompok Tani

Peranan kelompok adalah gambaran tentang kegiatan-kegiatan kelompok tani yang dikelola berdasarkan persetujuan anggotanya, sehingga mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju (Aulia, 2022).

Sementara Lindiawati (2023) mengatakan bahwa peranan kelompok tani adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses, jadi tepatnya seseorang yang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 168/Per/Sm.170/J/11/11 Tanggal 18

November 2011, tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian kemampuan Kelompok Tani menjelaskan bahwa kemampuan kelompok tani diarahkan untuk memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Kemampuan merencanakan, meliputi kegiatan :

a. Kelas belajar

- 1) Merencanakan kebutuhan belajar
- 2) Merencanakan pertemuan/musyawarah

b. Wahana kerjasama

- 1) Merencanakan pemanfaatan sumber daya (pelaksanaan rekomendasi teknologi)
- 2) Merencanakan kegiatan pelestarian lingkungan

c. Unit produksi

- 1) Merencanakan defenitif kelompok (RDK) rencana defenitif kebutuhan kelompok (RDKK) dan rencana kegiatan kelompok lainnya
- 2) Merencanakan kegiatan usaha (usahatani berdasarkan analisa usaha, peningkatan usaha kelompok, produk sesuai permintaan pasar, pengolahan dan pemasaran hasil, penyediaan jasa).

2. Kemampuan mengorganisasikan, meliputi kegiatan :

a. Kelas belajar

- 1) Menumbuhkembangkan kedisiplinan kelompok
- 2) Menumbuhkembangkan kemauan/motivasi belajar anggota

b. Wahana kerjasama

- 1) Mengembangkan aturan organisasi kelompok

c. Unit produksi.

- 1) Mengorganisasikan pembagian tugas dan anggota dan pengurus kelompok tani

3. Kemampuan melaksanakan, meliputi kegiatan :

a. Kelas belajar

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran secara kondusif
- 2) Melaksanakan pertemuan dengan tertib

b. Wahana kerjasama

- 1) Melaksanakan kerjasama penyediaan jasa pertanian
- 2) Melaksanakan pelestarian lingkungan
- 3) Melaksanakan pembagian tugas
- 4) Menerapkan kedisiplinan kelompok secara taat azaz
- 5) Melaksanakan dan mentaati kesepakatan anggota
- 6) Melaksanakan dan mentaati peraturan/perundangan yang berlaku.
- 7) Melaksanakan pengadministrasian/pencacatan kegiatan kelompok.

c. Unit produksi

- 1) Melaksanakan pemanfaatan sumberdaya secara optimal
- 2) Melaksanakan RDK dan RDKK
- 3) Melaksanakan kegiatan usahatani bersama
- 4) Melaksanakan penerapan teknologi
- 5) Melaksanakan penguatan modal dan usahatani
- 6) Melaksanakan pengembangan fasilitas dan sarana kerja
- 7) Melaksanakan dan mempertahankan kesinambungan produktivitas

4. Kemampuan melakukan pengendalian dan pelaporan, meliputi kegiatan :

a. Mengevaluasi kegiatan perencanaan

- b. Mengevaluasi kinerja organisasi/kelembagaan
 - c. Mengevaluasi kegiatan kelompok tani
 - d. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan
5. Kemampuan mengembangkan kepemimpinan kelompok tani, meliputi :
- a. Kelas belajar
 - 1) Mengembangkan keterampilan dan keahlian anggota dan pengurus kelompok tani
 - 2) Mengembangkan kader-kader pemimpin
 - 3) Meningkatkan kemampuan anggota untuk melaksanakan hak dan kewajiban
 - b. Wahana kerjasama
 - 1) Meningkatkan hubungan kerjasama dalam pengembangan organisasi
 - 2) Meningkatkan hubungan kerjasama dalam pengembangan usahatani
 - c. Unit produksi
 - 1) Mengembangkan usaha kelompok
 - 2) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra usaha

Ada beberapa hal yang menyangkut peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi antara lain :

- 1) Sumber informasi
- 2) Penyediaan fasilitas dan saran produksi
- 3) Perencanaan kegiatan kelompok
- 4) Penerapan teknologi panca usahatani
- 5) Kerjasama dengan lembaga pemerintah KUD

2.4 Fungsi Kelompok Tani

Menurut Anggraini (2022), kelompok tani terbentuk atas dasar kesadaran, jadi tidak secara terpaksa. Kelompok tani ini menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usaha tani dan keluarga tani yang sejaterah dalam perkembangan kehidupannya. Para anggota terbina agar berpandangan sama, berminat yang sama dan atas dasar kekeluargaan.

Kelompok tani mempunyai 3 (tiga) fungsi utama yaitu sebagai unit belajar, unit kerjasama, dan unit produksi. Apabila ketiga unit tersebut sudah berjalan, maka untuk itu diarahkan untuk menjadi unit kelompok usaha. Keberhasilan suatu kelompok tani menjalani fungsi – fungsi tersebut tidak lepas dari pengaruh kerja keras anggota dalam kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama (Tarigan, 2018).

Menurut Arini (2018), agar kelompok tani dapat berkembang secara dinamis, maka harus dikembangkan jenis-jenis kemampuan kelompok tani yang terdiri dari :

- 1) fungsi kelompok dalam menebarluaskan informasi kepada anggota,
- 2) fungsi kelompok dalam pengadaan fasilitas dan sarana produksi,
- 3) fungsi kelompok tani dalam merencanakan kegiatan kelompok,
- 4) fungsi kelompok dalam mengarahkan anggota melaksanakan dan menaati perjanjian
- 5) fungsi kelompok dalam penerapan teknologi panca usaha kepada para anggota.

Dalam melaksanakan fungsi kelompok tani tersebut tidak terlepas dari peranan anggota kelompok yang berada dalam wadah kelompok tersebut. Dengan

kata lain bahwa berhasil tidaknya fungsi yang diemban kelompok sangat tergantung pada keikutsertaan para petani dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut. Dari uraian diatas, dapatlah dikatakan bahwa kelompok tani berfungsi sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan dan keterampilan serta gotong royong berusaha tani para anggotanya.

2.5 Pengembangan Kelompok Tani

Pengembangan kelompok merupakan kegiatan memberdayakan kumpulan anggota masyarakat yang mempunyai tujuan bersama. Proses pengembangan kelompok dimulai dari proses pengenalan akan program, berlanjut pada kajian keadaan pedesaan secara partisipatif dan diperkuat ketika masyarakat merasa mereka perlu berbagi tugas dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang mereka hadapi (Suharyani, 2023).

Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, serta kemampuan. Menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani, Pengembangan kelompok tani diarahkan pada : (a) penguatan kelompok tani menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri, (b) peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan agribisnis, dan (c) peningkatan kemampuan

kelompok tani dalam menjalankan fungsinya. Penguatan kelompok tani menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri, melalui:

- a. Memiliki aturan/norma yang disepakati dan ditaati bersama.
- b. Melaksanakan pertemuan secara berkala dan berkesinambungan (rapat anggota, rapat pengurus, dan rapat lainnya).
- c. Menyusun rencana kerja dalam bentuk Rencana Definitif Kelompok (RDK) dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) berdasarkan kesepakatan dan dilakukan evaluasi secara partisipatif.
- d. Memiliki pengadministrasian kelembagaan petani.
- e. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama di sector hulu sampai dengan hilir.
- f. Memfasilitasi usaha tani secara komersial dan berorientasi pasar.
- g. Sebagai sumber pelayanan informasi dan teknologi untuk usaha petani umumnya dan anggota khususnya.
- h. Menumbuhkan jejaring kerjasama kemitraan antara kelompok tani dengan pihak lain.
- i. Mengembangkan pemupukan modal usaha, baik iuran anggota maupun penyisihan hasil kegiatan usaha bersama.

Meningkatkan kelas kemampuan kelompok tani yang terdiri atas kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya, dan kelas utama, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

1. Peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan Usahatani upaya peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan usahatani, meliputi:

- a. Memperlancar proses identifikasi kebutuhan dan masalah dalam usahatani.
 - b. Meningkatkan kemampuan anggota dalam menganalisis potensi pasar, peluang usaha, potensi wilayah dan sumber daya yang dimiliki, untuk mengembangkan komoditi yang di usahakan guna memberikan keuntungan yang optimal.
 - c. Menumbuhkembangkan kreativitas dan prakarsa anggota untuk memanfaatkan setiap peluang usaha, informasi, dan akses permodalan.
 - d. Meningkatkan kemampuan anggota dalam mengelola usahatani secara komersial, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.
 - e. Meningkatkan kemampuan anggota dalam menganalisis potensi usaha menjadi unit usaha yang dapat memenuhi kebutuhan pasar dari aspek kuantitas dan kontinuitas.
 - f. Mengembangkan kemampuan anggota dalam menghasilkan teknologi spesifik local.
 - g. Mendorong dan mengadvokasi anggota agar mau dan mampu melaksanakan kegiatan simpan-pinjam guna mengembangkan modal usahatani.
2. Peningkatan kemampuan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya.
- Pembinaan dilaksanakan secara berkesinambungan dan diarahkan pada upaya peningkatan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya sebagai:
1. Kelas belajar
 2. Wahana kerjasama
 3. Unit produksi

sehingga mampu mengembangkan Usahatani dan menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri.

- a. Kelas belajar meningkatkan kemampuan kelompok tani melalui proses mengajar diarahkan untuk mempunyai kemampuan.
- b. Wahana kerjasama meningkatkan kemampuan kelompok tani sebagai wahana kerjasama, diarahkan untuk memiliki kemampuan.
- c. Unit produksi meningkatkan kemampuan kelompok tani sebagai unit produksi, di arahkan untuk memiliki kemampuan.

2.6 Produktivitas Usaha Tani

Produktivitas merupakan kemampuan atau daya dukung lahan pertanian dalam memproduksi tanaman. Produktivitas merupakan kemampuan tanah untuk menghasilkan produksi tanaman tertentu, peningkatan produktivitas akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ekonomi (Zogar, 2022).

Produktivitas adalah kemampuan tanah untuk menghasilkan produksi tanaman tertentu dalam keadaan pengolahan tanah tertentu. Produktivitas merupakan perwujudan dan keseluruhan faktor-faktor (tanah dan non tanah) yang berpengaruh terhadap hasil tanaman yang lebih berdasarkan pada pertimbangan ekonomi (Gani, 2022).

Produktivitas merupakan rasio output dengan input. Peningkatan produktivitas akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ekonomi. Produktivitas tidak sama dengan produksi, tetapi produktivitas merupakan suatu kombinasi dari efektivitas dan efisiensi. Produktivitas dapat dinyatakan sebagai rasio atau output terhadap input (Hasan, 2020).

Penelitian yang dilakukan Hatibi (2023) Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi Di Desa Awolagading, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. Bertujuan (1) untuk mengetahui peran kelompok tani dalam memfasilitasi petani dan (2) untuk mengetahui hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas tanaman padi. Dari hasil penelitian disimpulkan: bahwa kelompok tani telah menjalankan tugasnya sesuai dengan perannya karena kelompok tani sebagai (1) kelas belajar, (2) wahana kerjasama, dan (3) unit produksi menurut persepsi pengurus kelompok tani untuk kategori tinggi sebanyak 100%.

Produktivitas secara teori diartikan sebagai perbandingan antara output (barang dan jasa) dengan input (tenaga kerja, bahan dan uang). Produktivitas yang rendah merupakan pencerminan dari organisasi yang memboroskan sumber daya yang dimilikinya (Herni, 2023).

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa pribadi yang produktif menggambarkan potensi, persepsi dan kreativitas seorang yang senantiasa ingin menyumbangkan kemampuannya agar bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Jadi orang yang produktif adalah orang yang dapat memberikan sumbangan yang nyata dan berarti bagi lingkungan sekitarnya, imaginative dan inovatif dalam mendekati persoalan hidupnya serta mempunyai kepandaian (kreatif) dalam mencapai tujuan hidupnya.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Tambunan, (2021) mengenai “Analisis Peranan Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Petani Di Desa Siantar CA Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah”. bertujuan (1) Untuk

menganalisis peranan kelompok tani padi terhadap produktivitas padi di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong. (2) Untuk menganalisis peranan kelompok tani padi terhadap pendapatan petani di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong. Data yang digunakan adalah data pimer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, metode skoring, dan skala likert. Hasil menunjukkan bahwa: (1) Peranan kelompok tani berpegaruh positif terhadap produktivitas padi di Desa Siantar Ca kecamatan Sosor Gadong, produktivitas rata-rata sebesar 2,783 Ton/Ha dengan kategori produktivitas rendah. Peranan kelompok tani berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 3.584.531,275 Ha/ Petani. (2) Peranan kelompok tani padi sebagai kelas belajar mendapat skor sebanyak 932 dengan kategori tinggi, peranan kelompok tani padi sebagai wahana kerjasama mendapat skor 897 dengan kategori sedang, dan peranan kelompok tani padi sebagai unit produksi mendapat skor 899 dengan kategori sedang.

Penelitian yang dilakukan Herdin (2020) mengenai “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani Harapan Baru Desa Karang Agung, Kabupaten Bulungan)”. bertujuan (1) Untuk mengetahui peran kelompok tani bagi anggota kelompok tani. (2) Untuk mengetahui hubungan antara peran kelompok tani dengan peningkatan produktivitas usahatani padi sawah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, metode skoring, dan korelasi Rank Spearman. Hasil menunjukkan bahwa: (1) Kelompok tani memberikan peran penting dalam meningkatkan kinerja petani dengan adanya perubahan pada petani kearah yang

lebih baik dalam mengelola usahatani padi sawah yang telah ditunjukkan dengan adanya kelas belajar (43.48%) dalam menambah pengetahuan petani, wahana kerja sama (47.83%) dalam membangun kerjasama gotong-royong dan unit produksi (47.83%) dalam membantu produksi usahatani padi sawah. (2) Berdasarkan hasil perhitingan dengan menggunakan analisis Rank Spearman diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.543 artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antar variabel peran kelompok tani dengan produktivitas padi sawah adalah sebesar 0.543 atau hubungan sedang. Dari hasil uji T diperoleh thitung 2.961 lebih besar dari t 0.396. Oleh sebab itu maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani padi sawah.

Penelitian yang dilakukan Azwita, (2019) mengenai “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Desa Bayuning Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan”. bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam peningkatan produktivitas usahatani padi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Korelasi Konkordansi Rank Kendal W dan Rank Spearman. Hasil menunjukkan bahwa: peran kelompok tani memiliki kategori sangat berperan. Secara simultan terdapat hubungan signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani dengan keeratan hubungan sangat kuat. Secara parsial terdapat hubungan antara peran kelompok tani sebagai wahana belajar, wahana kerja sama maupun unit produksi dengan produktivitas usahatani padi. Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerja Sama Sebanyak 53,84 persen anggota menyatakan bahwa kelompok tani sebagai

wahana kerja sama memiliki kategori berperan dengan skor 32,87 sehingga termasuk kategorisasi berperan.

Penelitian yang dilakukan Pandey, (2019) mengenai “Peran Kelompok Tani Ora Et Labora Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Taratara Satu, bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Kelompok Tani Ora et Labora dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Taratara Satu, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon”. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan wawancara mendalam dan survey pengamatan pada lokasi secara langsung. Hasil menunjukkan bahwa: terjadi peningkatan produktivitas usahatani dibandingkan dengan sebelum bergabung dengan kelompok tani Ora et Labora. Kelompok tani Ora et Labora telah berperan dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi di kelompok tani Kelurahan Taratara Satu Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon sehingga tergolong dalam kategori baik karena petani memainkan peran sebagai inti dalam pembangunan pertanian. Petanilah yang memelihara tanaman dan menentukan bagaimana meningkatkan produktivitas usahatannya. Melampaui itu, pada akhirnya petani harus mempelajari dan menerapkan metode - metode baru yang Peran Kelompok Tani Ora et Labora dalam Peningkatan Produktivitas diperlukan untuk membuat usaha tani-nya agar lebih produktif.

Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan Atmaja, (2022) mengenai “Peran Kelompok Tani Tunas Harapan Tiga Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus : Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara)” .bertujuan (1) Untuk mengetahui kegiatan kelompok tani dan produktivitas

usahatani padi Tunas Harapan Tiga di Dusun Sei Mulyo Desa Sei Bamban. (2) Untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani yaitu kelas belajar, wahana kerjasama dan penyedia input produksi yang terdapat pada kelompok tani Tunas Harapan Tiga di Dusun Sei Mulyo Desa Sei Bamban (3) Untuk mengetahui hubungan peran kelompok tani Tunas Harapan Tiga terhadap produktivitas usahatani padi sawah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk melihat bagaimana kegiatan kelompok tani dan produktivitas usahatani padi melalui wawancara dengan responden, metode skoring menggunakan skala likert dan korelasi Rank Spearman untuk mengetahui bagaimana hubungan peran kelompok tani Tunas Harapan Tiga dengan produktivitas usahatani padi. Hasil menunjukkan bahwa: (1) Dengan adanya peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi maka kelompok tani akan menjadi lebih teratur, lebih membaik, memiliki pola pikir yang luas sehingga lebih berani dalam bertindak. (2) Tingkat kekuatan hubungan antara variabel peran kelompok tani dengan produktivitas petani padi sawah adalah sebesar 0,980 atau hubungan sangat kuat. Angka koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa jika peran kelompok tani ditingkatkan maka produktivitas usahatani padi juga akan meningkat.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan sistematis fenomena atau kejadian yang terjadi, dengan menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik.

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah peneliti lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian dengan terjun langsung kelapangan/tempat penelitian untuk mendapat data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Baru, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive (sengaja). dengan pertimbangan atas alasan Desa Baru merupakan Desa dengan Kelompok tani yang memiliki jumlah anggota yang paling banyak dibandingkan anggota kelompok tani lainnya. Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Oktober hingga November 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan populasi yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Metode yang digunakan peneliti

untuk pengambilan sampel yaitu metode simple random sampling (acak sederhana).

Menurut Arikunto (2017), apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya. Namun, apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10 %-15% atau lebih. Dalam Desa Baru, terdapat 374 orang anggota dari 6 kelompok tani yang ada di desa tersebut. jadi, jumlah sampel yang diambil berdasarkan Arikunto (2013): 10% dari 374 total populasi sama dengan 38 orang dan dikenakan menjadi 40 orang (Arikunto, 2017).

Tabel 9. Jumlah populasi dan total sampel penelitian

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Besaran Sampel
1	Agung	60 orang	6 Orang
2	Anggrek	111 orang	11 Orang
3	Baru	74 orang	10 Orang
4	Persadaan	70 orang	7 Orang
5	Sejahtera	36 orang	4 Orang
6	Sidomulyo	23 orang	2 Orang
Jumlah		374 orang	40 Orang

Sumber: Badan Penyuluh Pertanian (BPP), 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan, metode yang digunakan harus sesuai dengan jenis penelitian, adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu Teknik pengumpulan data Data Primer dan Data sekunder . Data primer diperoleh secara langsung di lapangan dari sumber asli atau responden (tidak melalui perantara) dengan menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.

3.4.1 Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pernyataan secara langsung atau tanya-jawab terhadap orang-orang yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini guna mendukung data yang dikumpulkan.

3.4.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2010) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Responden merupakan orang yang akan diteliti (sampel). dalam pembuatan kuesioner ini digunakan teknik skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi. Jawaban setiap pernyataan yang diberikan akan memiliki 5 opsi.

Tabel 10. Skala Likert

No	Simbol	Penjelasan	Skala
1	SS	Sangat Sejuju	5
2	S	Setuju	4
3	CS	Cukup Setuju	3
4	KS	Kurang Setuju	2
5	TS	Tidak Setuju	1

Sumber: Sugyono 2010

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuisisioner yang harus dieliminasi karena dianggap tidak relevan. Menurut A Juliandi, Irfan, & Manurung, (2015) suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria pengujian validitas adalah: 48

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (dengan sig. 0,05) maka instrument atau pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (dengan sig. 0,05) maka instrument atau pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Selanjutnya pernyataan yang valid akan di uji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh butir pernyataan dari setiap variabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti adanya kepercayaan atau ketepatan data yang di dapat pada waktu ke waktu. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat kehandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan realible atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas. Menurut Arikunto (2017) pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha, jika suatu instrument memiliki cronbach alpha lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis **permasalahan pertama**, metode analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan diukur menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengetahui bagaimana peran kelompok Tani dalam kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi kelompok tani di

Desa Baru, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang. Menurut (sugiyono,2007) skala likert digunakan untuk mengukur peran kelompok tani dalam kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi Jawaban responden dihitung kemudian dikelompokkan sesuai kriteria. Dari kriteria didapatkan bobot nilai yang mengindikasikan tingkat peran kelompok tani. Dari jawaban tersebut dapat dilihat retang nilai sebagai pembatas menggunakan rumus (Arikuntoro, S, 2017). Mencari total skor dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TS = T \cdot P_n$$

Dimana :

TS = Total skor

T = Total jumlah responden yang memilih jawaban

P_n = Pilihan angka skor likert

$$\text{Rumus index : \%} = \frac{TS}{Y} \times 100 \%$$

Dimana :

TS = Total Skor

Y = Skor tertinggi likert x Jumlah Responden

Hasil dari perhitungan total skor tersebut akan ditentukan dalam bentuk persentase untuk menentukan tingkat peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Index \%} = \frac{TS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

TS = Total Skor

SM = Skor Maksimal

Tabel 11. Tingkat Peran Kelompok Tani

Tingkat Peran	Interval %
Sangat Berperan	80% - 100%
Berperan	60% - 79,99%
Cukup Berperan	40% - 59,99%
Kurang Berperan	20% - 39,99%
Tidak Berperan	0 % - 19,99%

Sumber: Arikunto, S, 2017

Untuk menganalisis **permasalahan kedua**, metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis statistik non parametrik. Namun, sebelum analisis dilakukan, terlebih dahulu ditentukan tingkat produktivitas petani yang diperoleh. Data produktivitas diperoleh dari hasil perhitungan data luas lahan (Ha) dibagi dengan data produksi (ton). Adapun tingkat kategori produktivitas padi adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Produktivitas Padi

Produktivitas (Ton/Ha)	Kategori	Skor
> 6.0	Tinggi	3
4.0– 5.9	Sedang	2
< 3.9	Rendah	1

Sumber: Tarigan 2018

Analisis *Chi-Square* digunakan mengetahui hubungan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani. Untuk melihat hubungan antar perubah yang jenis data nya kategori nominal digunakan analisis Khi Kuadrat / χ^2 (*Chi-Square*) dan untuk mengetahui keratan hubungan antar perubah digunakan koefisien kontingensi (Siegel, 1994). Adapun Rumus *Chi-Square* adalah sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi-Square

$\sum$: Sikma

f_o : Frekuensi hasil observasi peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi sawah

f_e : Frekuensi yang diharapkan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi sawah.

Nilai chi-square hitung yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai signifikansi (*asympt sig.*) 0,05. Jika nilai *asympt sig.* < 0,05 maka terdapat hubungan peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis. Begitu sebaliknya, Jika nilai *asympt sig.* > 0,05 maka tidak ada hubungan peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan sesuai dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Peranan yaitu apabila petani melaksanakan kegiatan di lapangan sesuai dengan tugasnya masing-masing.
2. Kelompok tani adalah beberapa orang petani yang menghimpun dirinya dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuannya.

3. Petani merupakan seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti padi dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Petani sampel adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani Desa Baru dan mengusahakan usahatani padi sawah.
4. Kelas belajar adalah sebuah wadah bagi kelompok tani petani padi memperoleh ilmu/informasi dan bertukar pikiran untuk mencapai suatu tujuan di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis.
5. Wahana Kerjasama merupakan tempat memperkuat kerjasama, baik antara sesama anggota kelompok tani petani padi di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis dan sesama anggota kelompok tani lainnya. Sehingga usahatani lebih efisien (melakukan pekerjaan dengan tepat dan menjalankan tugas dengan baik) dan mampu menghadapi ancaman (setiap usaha dan kegiatan dalam kelompok tani yang dinilai membahayakan kedaulatan petani dan keselamatan petani/anggota kelompok tani), tantangan (untuk mengatasi masalah masalah yang ada dilapangan).
6. Unit produksi adalah usahatani dari setiap anggota kelompok tani petani padi di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis merupakan satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi usaha dengan tetap menjaga kualitas, kuantitas dan keberlangsungan atau kontinuitas produksi.

7. Usahatani padi sawah adalah sistem budidaya yang dijalani petani dengan memanfaatkan faktor produksi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.
8. Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masuk atau output : input yang dinyatakan dalam ton/Ha



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran kelompok tani dalam peningkatan produktivitas padi sawah di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran kelompok tani sebagai kelas belajar sudah berjalan dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari data yang telah diolah melalui skala likert, sehingga didapatkan indeks skor sebesar 81% dengan kategori sangat berperan. Pada peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama juga berjalan dengan baik bisa dilihat dari data yang diolah melalui skala likert baik dalam hal pembersihan irigasi dan pengendalian hama dan penyakit, dimana didapat jumlah indeks skor sebesar 71% dengan kategori berperan. Dan pada Peran kelompok tani sebagai unit produksi, peran kelompok tani ini dikategorikan berperan dengan yang sudah diolah dengan menggunakan skala likert yaitu dengan indeks skor sebesar 73% yang dikategorikan berperan. dalam perannya sebagai unit produksi Kelompok Tani yang ada di Desa Baru sudah melakukan penyusunan rencana usahatani yang dilakukan setiap awal musim tanam. Penyusunan rencana tersebut berupa penggunaan bibit yang akan ditanam, penentuan tanggal tanam, pola tanam yang digunakan serta seluruh kegiatan. Kelompok tani ini juga menyediakan sarana dan prasarana usahatani berupa memberikan bantuan bibit untuk ditanam, pupuk yang telah diberikan pemerintah. Ketika musim panen selesai, kelompok juga mengadakan pertemuan kembali untuk melakukan pencatatan hasil panen guna keperluan administrasi kelompok

2. Produktivitas padi sawah di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, dengan total produksi padi sawah yang diperoleh sebesar 176,1 ton, dan luas lahan sebesar 30,66 ha, sehingga menghasilkan nilai produktivitas usahatani padi sawah yaitu sebesar 5,74 ton/ha. Dari hasil tersebut, jika di bandingkan dengan nilai produktivitas padi sawah di Desa Baru dari tahun sebelumnya, tampak terdapat kenaikan sebesar 0,6 Ton/Ha dari tahun sebelumnya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, saran yang dapat diberikan peneliti sekiranya bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk kedepannya adalah:

1. Pemerintah daerah dan dinas pertanian diharapkan terus mendukung keberadaan kelompok tani melalui program pembinaan, pelatihan, serta penyediaan bantuan alat dan teknologi pertanian modern agar produktivitas petani dapat terus meningkat.
2. Pengurus kelompok tani di Desa Baru perlu meningkatkan komunikasi dan keterlibatan seluruh anggota, misalnya dengan membuat program kerja yang lebih partisipatif dan mendorong anggota untuk aktif dalam setiap kegiatan.
3. Perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap kinerja kelompok tani, agar setiap program yang dijalankan tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan petani.

4. Diperlukan peningkatan akses terhadap pembiayaan atau permodalan, baik dari lembaga keuangan, koperasi, maupun mitra swasta, agar kelompok tani dapat mengembangkan kegiatan usahanya secara mandiri dan berkelanjutan.
5. Petani diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dan belajar bersama dalam kelompok, sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan menghadapi tantangan di sektor pertanian.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. (2022). Peran Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Moahudu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo). *AGRIOVET*, 5(2), 149–162.
- Ali, M. M., & Rosada, I. (2022). Produksi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Kelurahan Pancaitana , Kecamatan Salomekko. *Agri-Sosioekonomi*, 4(2).
- Anggara, H., Lamusa, A., & Laihi, M. A. A. (2022). Peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usaha tani padi sawah di Desa Martasari Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Mautong. *Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development)*, 1(3), 102-110.
- Arikunto. (2017). Metode Pengambilan Sampel. Metode Penelitian, 32–41.
- Arini, A. A., Putu Arimbawa., & Abdullah, S. (2018). Peran Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L) Di Desa Belatu kecamatan Pondidaha kabupeten Konawe. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 3(1), 16–22.
- Aulia, M. R., Deras, S., & Hutabarat, Y. (2022). Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Kelompok Tani dan Kaitannya dengan Produktivitas Padi Sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Agrisepe*, 23(2), 13-21.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2022). Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sumatera Utara 2022. Badan Pusat Statistik Sumut, No.47/11/Th.XXIV. <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>
- BPS Kabupaten Deli Serdang. (2020). Kecamatan Batang Kuis dalam Angka 2021.
- BPS. (2022). Luas Panen dan Padi di Indonesia 2022. Berita Resmi Statistik, 10(74).
- Dewi, N. R., Utama, M. S., & Yuliarmi, N. N. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas uaha tani dan keberhasilan program simantri di kabupaten klungkung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* , 701-728
- Djoh, D. A. (2018). Sawah Di Desa Palakahembi Kecamatan Pandawai. 548–562.

- Evi, M. E., Hutajulu, J. P., & Suharyani, A. (2023). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. *Jurnal Agristan*, 5(2), 388-398.
- Firdaus, M., & Thoriq, A. (2020). Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produksi Dan Analisis Efisiensi Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Cendoro Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.
- Gani, E. A., Nuraeni, N., & Aminah, A. (2022). Pemberdayaan dan peran kelompok tani dalam usahatani padi sawah di kabupaten bone. *AGROTEK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 6(2), 94-106.
- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., & Rofatin, B. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi (The Role of Farmer Group in Improving Rice Farming Productivity). *Jurnal AGRISTAN*, 1(2), 80–88. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/agristan/article/view/1375>
- Hasan, Usman, Sadapotto, A., & Elihami. (2020). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah.
- Hatibi, I., Yatim, H., & Zaenuddin, R. A. (2023). Peranan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oriza sativa* L). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 3(2), 315-321.
- Herni, L., Sriningsih, E., & Indah, W. (2023). Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Produktivitas Padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi The Role of Farmers Group in Increasing Rice Productivity In Kedungjaya. 25(1), 65–74.
- Ilyas, E. D. I. S. (2018). Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.
- Is, A., Husnah, U., & Afrianto, E. (2021). Peranan Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Bungo Tanjung Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. *Journal TABARO Agriculture Science*, 5(1), 524-535.
- Iqbal, M. (2020). *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali* (Doctoral dissertation, Tadulako University).
- Lindiawati, H. (2023). Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Produktivitas Padi di Desa Kedungjaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 25(1), 65-74.

- Mantali, M. A., Rauf, A., & Saleh, Y. (2021). Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah (studi kasus kelompok tani di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango). *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(2), 81-90.
- Mawarni, E., Baruwadi, M., & Bempah, I. (2017). Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di desa iloheluma kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(1), 65-73.
- Ridwansyah, R. (2019). Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat.
- Ridwansyah, R. (2020). *Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Suwardi, S. (2018). Penerapan Teori Difusi Inovasi dalam Penguatan Kapasitas Kelompok Tani. *Jurnal Agriekstensi*, Vol. 17 No. 2 .
- Tambunan, P. (2018). Analisis Peranan Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Petani Di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah. *Skripsi*, 1, 1–12.
- Tarigan, N. A. (2018). *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa L.) Anggota (Studi Kasus: Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang)* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Umam, M. K., Widiyanto, D., & Kusumaningrum, A. (2022). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Padi di Desa Jatipurus Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen. 11, 150–164.
- Wahyudi, A. (2020). Analisis Korelasi Rank Spearman. *Metode Kunatitatif*, 13.
- Zogar, A. U., Retang, E. K., & Djoh, D. A. (2022). Peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Desa Palakahembi Kecamatan Pandawai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(2), 548-562.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA TANI PADI SAWAH DI DESA BARU KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG

Dengan hormat,

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program strata satu (1) Universitas Medan Area:

Nama: Rivaldo Hamonangan Saragih

Npm: 198220077

Jurusan: Agribisnis

Fakultas: Pertanian

Kuisisioner digunakan sebagai bahan untuk penelitian mengenai “**Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang**”.

Untuk itu saya sangat mengharapkan ketersediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuisisioner ini. Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan secara teliti dan menjawab pertanyaan dengan benar. Atas ketersediaan bapak/ibu yang sudah meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab kuisisioner penelitian ini, saya ucapkan berterima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dan pertanyaan dengan teliti dan seksama.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada setiap jawaban yang menurut anda benar.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Umur : (Tahun)
4. Pendidikan Terakhir :
5. Nama Kelompok Tani:
6. Luas Lahan :

B. Petunjuk pengisian

Setiap pernyataan dibawah ini, mohon diberi respon dengan memberi tanda (✓) pada setiap jawaban yang menurut anda benar.

- Sangat setuju = SS = 5
- Setuju = S = 4
- Cukup Setuju = CS = 3
- Kurang Setuju = KS = 2
- Tidak Setuju = TS = 1

A. Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar (X1)

No	Pernyataan	Jawab				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Mengadakan pelatihan dan kunjungan guna menambah pengetahuan kelompok					
2	Kelompok tani memberikan sumber informasi bagi petani terutama yang berkaitan dengan usahatani					
3	Materi yang disampaikan oleh kelompok tani sesuai dengan apa yang dibutuhkan petani					
4	Menumbuh kembangkan kedisiplinan kelompok					
5	Menumbuh kembangkan kemauan/motivasi belajar kelompok tani					

B. Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama (X2)

No	Pernyataan	Jawab				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Kelompok tani gotong royong dalam mengatasi hama padi sawah					
2	Kelompok tani gotong royong dalam mengatasi penyakit padi sawah					
3	Kelompok tani melaksanakan penerapan teknologi secara bersama					
4	Kelompok tani menyediakan kerja sama dalam kegiatan pasca panen					
5	Kelompok tani menyediakan bantuan akses pasar					

C. Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi (X3)

No	Pernyataan	Jawab				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Kelompok tani menyediakan bantuan modal dana bagi petani					
2	Kelompok tani menyediakan peralatan untuk membantu melakukan budidaya					
3	Kelompok tani memberikan bantuan bibit untuk ditanam					
4	Kelompok tani menyediakan bantuan pupuk untuk petani					
5	Kelompok tani menyediakan bantuan pestisida bagi petani					

D. Produktivitas (Y)

1. Apa varietas padi yang anda gunakan?
Jawab:
2. Berapa luas lahan sawah yang anda kelola?
Jawab:
3. Berapa hasil panen anda selama satu kali masa panen?
Jawab:
4. Dalam bentuk apa anda menjual gabah?
☐ Kering ☐ Basah

Lampiran 2. Data Identitas Responden dan Produktivitas

Nama	L/P	Umur	Pendidikan	K.Tani	L.Lahan (Ha)	Varietas	Produksi (ton)	Produksi (Kg)	Bentuk Jual	Produktivitas (Ton/Ha)	Produktivitas (Kg/Ha)
Ahmad Syahrel	L	27	SMA	Anggrek	0.6	Ramos	3.3	3.321	Gabah Basah	5.5	5.535
Armansyah	L	61	SMP	Sidomulyo	0.5	Ramos	3.0	3.034	Gabah Basah	6.0	6.068
Dedy Fahrizal Batubara	L	49	SMA	Persadaan	0.6	Serang	3.2	3.245	Gabah basah	5.3	5.408
Doni Supriatna	L	30	SMA	Anggrek	0.6	Ramos	3.3	3.345	Gabah Basah	5.5	5.575
Elfrida Sitepu	P	35	SMA	Sejahtera	0.5	Serang	3.0	3.048	Gabah Basah	6.0	6.096
Endang Kurniasih	P	49	SMA	Anggrek	0.5	Ramos	3.0	3.021	Gabah Basah	6.0	6.042
Fatimah	P	53	SMA	Anggrek	0.5	Serang	2.9	2.935	Gabah Basah	5.8	5.870
Indah Fitri Utami	P	44	SMA	Sidomulyo	0.8	Mikongga	4.5	4.529	Gabah Basah	5.6	5.661
Indra Hartono	L	59	SMA	Baru	1.0	Infari 32	6.0	6.009	Gabah Basah	6.0	6.009
Japinar Siregar	L	44	SMA	Agung	0.8	Infari 32	4.0	4.019	Gabah Basah	5.0	5.024
Juliana br. Simamora	L	38	SMA	Baru	0.8	Mikongga	5.0	5.033	Gabah Basah	6.2	6.291
Junirman Harahap	L	64	SMP	Sidomulyo	0.6	Infari 32	3.5	3.540	Gabah Basah	5.8	5.900
Karsan	L	54	SMA	Anggrek	0.6	Serang	3.3	3.321	Gabah Basah	5.5	5.535
Kartika Handriyani	P	33	SMA	Agung	1.0	Infari 32	6.5	6.511	Gabah Basah	6.5	6.511
Lintong Siahaan	L	52	SMA	Anggrek	0.6	Infari 32	3.3	3.328	Gabah Basah	5.5	5.547
Lundu Sianturi	L	68	SMP	Sidomulyo	0.6	Mikongga	3.3	3.347	Gabah Basah	5.5	5.578
Mayarudin Lumbanraja	L	48	SMA	Agung	0.8	Infari 32	4.5	4.540	Gabah Basah	5.6	5.675
Paiman	L	71	SD	Agung	1.0	Infari 32	6.0	6.049	Gabah Basah	6.0	6.049
Rahmad Hidayat Hutahut	L	34	SMA	Sidomulyo	0.7	Serang	4.0	4.033	Gabah Basah	5.7	5.761
Rauli br. Sianipar	P	75	SD	Sejahtera	1.0	Mikongga	6.0	6.022	Gabah Basah	6.0	6.022
Riono	L	62	SMA	Sejahtera	1.2	Mikongga	6.8	6.845	Gabah Basah	5.6	5.704
Ahmad Hudawi Simanjuntak	L	58	SMA	Persadaan	0.5	Mikongga	3.0	3.009	Gabah Basah	6.0	6.018

Nama	L/P	Umur	Pendidikan	K.Tani	L.Lahan (Ha)	Varietas	Produksi (ton)	Produksi (Kg)	Bentuk Jual	Produktivitas (Ton/Ha)	Produktivitas (Kg/Ha)
Anna Frida Gultom	P	58	SMA	Persadaan	1.0	Serang	6.0	6.033	Gabah Basah	6.0	6.033
Ansor Harahap	L	51	SMA	Persadaan	1.0	Infari 32	6.0	6.023	Gabah Basah	6.0	6.023
Ali Napiah Daulay	L	71	SMA	Baru	0.6	Mikongga	3.3	3.328	Gabah Basah	5.5	5.547
Anwar Rizal	L	59	S1	Baru	1.0	Serang	6.0	6.001	Gabah Basah	6.0	6.001
Arifin Dasopang	L	52	S1	Baru	0.8	Serang	5.0	5.031	Gabah Basah	6.2	6.289
Suardi Dalimunthe	L	52	S1	Persadaan	0.5	Mikongga	3.0	3.011	Gabah Basah	6.0	6.022
Samsir Harahap	L	64	SMA	Sejahtera	1.0	Infari 32	6.0	6.009	Gabah Basah	6.0	6.009
Asrul Siregar	L	48	S1	Anggrek	1.8	Mikongga	10.0	10.008	Gabah Basah	5.5	5.560
Bosar Siagian	L	69	SMP	Anggrek	0.6	Mikongga	3.3	3.049	Gabah Basah	5.5	5.082
Malwardani Hutaruhut	L	38	S1	Anggrek	0.8	Serang	4.0	4.022	Gabah Basah	5.0	5.028
Herlida Pohan	P	40	S1	Anggrek	0.6	Infari 32	3.3	3.318	Gabah Basah	5.5	5.530
Lince Saragih	P	52	SMA	Sejahtera	0.5	Infari 32	3.0	3.039	Gabah Basah	6.0	6.078
Sapwan Ahmadi	L	39	S1	Baru	1.0	Serang	6.0	6.033	Gabah Basah	6.0	6.033
Muhammad Sakban Sihombing	L	39	SMA	Sejahtera	0.8	Mikongga	4.0	4.012	Gabah Basah	5.0	5.015
Masrohani Harahap	L	58	SMP	Agung	0.6	Ramos	0.3	0.348	Gabah Basah	0.5	0.621
Rahmita Harahap	L	34	SMA	Baru	0.5	Mikongga	3.0	3.044	Gabah Basah	6.0	6.088
Aris Sahdani Siregar	L	34	S1	Baru	0.8	Serang, Infari 32, Mikongga	6.5	6.504	Gabah Basah	8.1	8.130
Sori Amin	P	63	SMA	Baru	1.0	Serang	6.0	6.033	Gabah Basah	6.0	6.033
TOTAL					30.66		176.1	176.930		229.76	230.84
RATA-RATA					0.7665		4.402	4.423		5.744	5.771

Lampiran 3. Data Jawaban Responden

Nama	X1					Total	X2					Total	X3					Total	Jumlah
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
Ahmad Syahrel	3	3	3	2	4	15	3	2	2	5	1	13	1	2	4	4	4	15	43
Armansyah	5	5	3	2	2	17	3	3	4	4	4	18	1	1	3	5	5	15	50
Dedy Fahrizal Batubara	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	4	19	3	4	5	5	5	22	66
Doni Supriatna	4	4	4	4	4	20	4	4	3	5	5	21	2	4	5	5	5	21	62
Elfrida Sitepu	5	5	3	3	4	20	5	4	2	5	3	19	3	5	5	5	5	23	62
Endang Kurniasih	5	5	5	4	4	23	5	3	4	3	3	18	3	5	5	4	5	22	63
Fatimah	5	5	5	3	4	22	5	3	4	3	3	18	3	5	4	5	4	21	61
Indah Fitri Utami	5	5	5	3	4	22	4	4	5	5	3	21	1	3	4	5	5	18	61
Indra Hartono	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	3	21	3	5	4	5	5	22	66
Japinar Siregar	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	3	20	3	5	5	5	4	22	62
Juliana br. Simamora	4	3	5	5	4	21	3	3	4	3	3	16	4	4	5	5	5	23	60
Junirman Harahap	5	4	4	4	5	22	4	3	4	3	3	17	4	4	5	5	5	23	62
Karsan	5	5	5	4	4	23	3	4	4	4	3	18	4	4	5	5	5	23	64
Kartika Handriyani	5	5	4	4	4	22	4	4	3	3	3	17	3	4	4	5	5	21	60
Lintong Siahaan	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	3	19	4	5	5	5	5	24	65
Lundu Sianturi	5	5	4	4	3	21	3	4	3	4	4	18	4	4	5	5	5	23	62
Mayarudin Lumbanraja	5	5	5	3	4	22	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	5	23	66
Paiman	5	5	4	4	4	22	4	4	3	3	4	18	5	4	5	5	5	24	64
Rahmad Hidayat Hutasuht	5	5	5	4	4	23	4	4	4	3	4	19	4	5	5	5	5	24	66
Rauli br. Sianipar	4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	4	21	4	5	3	5	5	22	67

Nama	X1					Total	X2					Total	X3					Total	Jumlah
Riono	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	73
Ahmad Hudawi Simanjuntak	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	4	22	5	5	4	5	4	23	70
Anna Frida Gultom	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	5	24	72
Ansor Harahap	3	3	2	1	1	10	1	1	1	1	1	5	1	1	2	2	2	8	23
Ali Napiah Daulay	4	3	4	4	4	19	2	2	2	3	3	12	1	1	2	2	2	8	39
Anwar Rizal	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	75
Arifin Dasopang	2	4	4	2	4	16	4	4	3	3	3	17	1	1	2	2	2	8	41
Suardi Dalimunthe	4	5	5	5	4	23	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	4	22	68
Samsir Harahap	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	4	5	4	5	5	23	72
Asrul Siregar	4	3	3	2	2	14	2	2	2	2	2	10	1	1	1	2	1	6	30
Bosar Siagian	2	3	3	3	1	12	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	22
Malwardani Hutasuhut	4	5	4	4	5	22	5	4	3	5	3	20	1	4	4	5	4	18	60
Herlida Pohan	2	2	4	4	2	14	2	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5	25
Lince Saragih	4	4	4	4	4	20	2	4	2	4	4	16	1	1	1	1	1	5	41
Sapwan Ahmadi	3	3	3	1	1	11	2	2	2	2	2	10	1	1	1	1	1	5	26
Muhammad Sakban Sihombing	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	10	1	1	1	1	1	5	30
Masrohani Harahap	4	4	4	3	4	19	5	5	4	3	4	22	4	5	5	5	5	24	65
Rahmita Harahap	5	4	5	4	4	22	4	4	5	5	2	20	1	4	4	5	4	18	60
Aris Sahdani Siregar	4	4	4	4	4	20	5	4	3	5	3	20	3	5	5	5	5	23	63
Sori Amin	4	5	4	5	4	22	5	4	4	5	3	21	1	4	5	5	4	19	62
TOTAL						811						708						730	2.249
RATA-RATA						20						17						18	56

Lampiran 4. Output Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas SPSS

1. Uji Validitas dan Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	36.2750	53.384	.744	.782
X1.2	36.2500	53.936	.747	.785
X1.3	36.3500	53.823	.821	.781
X1.4	36.8250	51.071	.764	.769
X1.5	36.7750	50.179	.838	.760
TOTAL_X1	20.2750	16.102	1.000	.880

2. Uji Validitas dan Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	31.1250	88.420	.778	.718
X2.2	31.2750	87.640	.849	.712
X2.3	31.4750	89.025	.763	.721
X2.4	31.1750	87.635	.808	.714
X2.5	31.6500	90.695	.736	.729
TOTAL_X2	17.6750	26.276	.849	.916

3. Uji Validitas dan Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.829	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	33.7500	165.474	.778	.805
X3.2	32.9250	157.558	.925	.785
X3.3	32.7000	161.087	.933	.792
X3.4	32.3500	160.028	.936	.790
X3.5	32.5250	159.948	.939	.789
TOTAL_X3	18.2500	49.526	1.000	.955

Lampiran 5. Output Analisis Chi-Square

1. Uji Chi-Square Kelas Belajar terhadap Produksi

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelas Belajar * Produktivitas	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	133.328 ^a	156	.905
Likelihood Ratio	82.488	156	1.000
Linear-by-Linear Association	.170	1	.680
N of Valid Cases	40		

a. 182 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

2. Uji Chi-Square Wahana Kerjasama terhadap Produksi

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Wahana Kerja sama * Produktivitas	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	181.845 ^a	180	.447
Likelihood Ratio	103.864	180	1.000
Linear-by-Linear Association	1.339	1	.247
N of Valid Cases	40		

a. 208 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

3. Uji Chi-Square Unit Produksi terhadap Produksi

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unit produksi * Produktivitas	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	129.470 ^a	120	.262
Likelihood Ratio	73.714	120	1.000
Linear-by-Linear Association	.255	1	.614
N of Valid Cases	40		

a. 143 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

Lampiran 6. Dokumentasi

	
Dokumentasi bersama responden	Dokumentasi bersama responden
	
Dokumentasi bersama Kelompok Tani Dalam Proses Perbaikan Irigasi	Dokumentasi bersama Kelompok tani saat proses panen dengan menggunakan rotari

	
Dokumentasi bersama responden	Dokumentasi bersama responden
	
Dokumentasi proses pemupukan untuk hama seperti keong dan hama lainnya	Dokumentasi bersama responden

Lampiran 7. Surat Izin Riset Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2794/FP.2/01.10/X/2024
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 05 Oktober 2024

Kepada yth.
Kepala Desa Baru
Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang
di_ _____
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a : Rivaldo Hamonangan Saragih
NIM : 198220077
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Baru Kecamatan Batang Kuis untuk kepentingan skripsi berjudul “Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Baru Kecamatan Batang Kuis)”.

Pengambilan Data ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 8. Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN BATANG KUIS

DESA BARU

Jalan Batang Kuis – Lubuk Pakam Dusun II Desa Baru Kode Pos 20372
Email : desabarubk@gmail.com

Nomor : 423.4/ 530
Sifat : Biasa
Lampiran: -
Perihal : **Pengambilan Data/Riset**

Desa Baru, 15 November 2025

Yth, Dekan Universitas Medan Area
Fakultas Pertanian
di –
Lubuk Pakam

Segubungan dengan Surat Dekan Universitas Medan Area Fakultas
Pertanian Nomor : 2794/FP.2/01.10/X/2024 Tanggal 05 Oktober 2024
Hal Pengambilan Data/Riset

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami beritahukan
kepada Bapak bahwa mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas
Pertanian telah selesai melaksanakan Pengambilan Data / Riset di Desa
Baru Kecamatan Batang Kuis yang bernama :

Nama : RIVALDO HAMONANGAN SARAGIH
NIM : 198220077
Program Studi : Agribisnis
Judul : Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan
Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.



Dipindai dengan CamScanner